

TAFANI

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 1, No. 1, Juni 2023

Open Access: <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/TAFANI/>

Accepted : April 2023	Reviewed April 2023	Published April 2023
--------------------------	------------------------	-------------------------

UPAYA MENINGKATKAN PROFESIONALISME DAN KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI KEGIATAN MGMP PAI SMP, SMA DAN SMK KABUPATEN OKU SELATAN

Ratih Novianti¹, Zuhdiyah², Karoma³

Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang, South Sumatra, Indonesia.

Email: ratihnovianti_uin@radenfatah.ac.id

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kabupaten Oku selatan melalui kegiatan MGMP PAI SMP, SMA dan SMK. Yang bertujuan untuk mengetahui upaya peningkatan profesionalisme dan kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam melalui Kegiatan MGMP PAI SMP, SMA, dan SMK di Kabupaten Oku Selatan. Pelaksanaan workshop dibagi dalam empat tahap, yaitu: 1) tahap persiapan, 2) tahap pelaksanaan, 3) tahap evaluasi, dan 4) tahap pelaporan. Kegiatan ini berjalan jadwal pelaksanaan kegiatan tersebut. Hal ini terlihat dari ketercapaian terhadap tujuan pelatihan dan antusiasme, serta keaktifan peserta dalam kegiatan workshop. Kesuksesan kegiatan bisa kita lihat pada peningkatan pemahaman guru Pai terhadap Profesionalisme Dan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam dalam sesi Tanya jawab yang berlangsung selama kegiatan workshop. Pemahaman terhadap materi yang di sampaikan dalam workshop dengan judul Upaya Meningkatkan Profesionalisme Dan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan MGMP PAI SMP, SMA Dan SMK Kabupaten OKU Selatan tersebut berimplikasi positif dan signifikan pada semua Guru PAI Keberadaannya memberi manfaat yang positif. Sedangkan kompetensi profesional lebih menunjukkan pada kemampuan yang dimiliki guru sebagai pengajar yang baik.

Kata Kunci: Profesionalisme, Kompetensi Guru, MGMP PAI

Abstract

This community service is carried out in South Oku Regency through Middle School, High School and Vocational High School MGMP PAI activities. Which aims to find out the efforts to increase the professionalism and competence of Islamic Religious Education Teachers through Middle School, High School and Vocational High School MGMP PAI Activities in South Oku Regency. The implementation of the workshop was divided into four stages, namely: 1) preparation stage, 2) implementation stage, 3) evaluation stage, and 4) reporting stage. This activity runs the schedule for the implementation of these activities. This can be seen from the achievement of the training objectives and the enthusiasm, as well as the activeness of the participants in the workshop activities. The success of the activities can be seen in the increase in Pai's understanding of the Professionalism and Competence of Islamic Religious Education Teachers in the question and answer session that took place during the workshop activities. Understanding of the material covered in the workshop entitled Efforts

to Increase the Professionalism and Competence of Islamic Religious Education Teachers through MGMP PAI Activities for Middle, High School and Vocational Schools in South OKU Regency has positive and significant implications for all PAI teachers. Its existence provides positive benefits. Meanwhile, professional competence shows more on the abilities possessed by the teacher as a good teacher

Keywords: Professionalism, Teacher Competence, MGMP PAI

PENDAHULUAN

Guru memegang peranan penting dan menjadi ujung tombak barometer keberhasilan belajar. Banyak guru tidak hanya sebagai pendidik, tetapi juga kepribadian dalam kehidupan sosial yang tidak boleh dianggap remeh. Kompetensi guru untuk meningkatkan mutu pendidikan sangat penting dan menjadi nilai utama bagi keberhasilan kegiatan belajar mengajar.¹ Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia (2007) menjelaskan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mewujudkan potensi dirinya yang memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang dibutuhkannya dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara². Musyawarah Guru Mata Pelajaran adalah tempat berkumpulnya guru mata pelajaran.

Secara khusus tujuannya untuk membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan profesi pendidik, sehingga para guru dapat melaporkan permasalahan yang dialaminya di sekolah masing-masing. Selain itu, MGMP juga merupakan cara menyusun strategi peningkatan kompetensi dengan cara berdiskusi, mempraktekkan pembuatan program tahunan (prota), program semester (promes), kurikulum, RPP, analisis komponen, program unit, pembelajaran. Dalam kegiatan MGMP juga dapat mempelajari metode, alat penilaian, bahan ajar, produksi dan penggunaan media ajar.

Oleh karena itu sangat penting peranan MGMP dalam peningkatan kompetensi guru menemukan strategi yang tepat agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai secara tepat dan optimal. Peningkatan kompetensi guru PAI harus benar-benar dimutakhirkan, agar guru selalu siap menerima perubahan yang mungkin terjadi, apalagi di era teknologi informasi yang sangat cepat.

Berdasarkan kajian MGMP, banyak orang yang secara alami membahas topik ini dalam berbagai bahasa dan percakapan. Direktur Pendidikan Profesi (2012) menjelaskan pengertian MGMP sebagai organisasi non struktural yang bersifat spesifik dan berbasis

¹Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 105.

²SISDIKNAS, "Undang-Undang No 20 tentang sistem pendidikan Nasional," 2003.

kekeluargaan, dengan kata lain MGMP adalah wadah atau wadah profesi guru mata pelajaran yang berkedudukan di kabupaten/kabupaten/berkedudukan di kecamatan/sanggar gugus sekolah. Selain itu, MGMP merupakan sarana bagi sesama guru untuk mendiskusikan permasalahan yang muncul di sekolahnya terkait dengan topik siswa dan pengembangan bahan ajar yang ada.³ MGMP PAI SMP, SMA DAN SMK di Kabupaten OKU Selatan memberikan ruang kepada para guru untuk berbagi ilmu dan pengalaman yang diperoleh dengan tujuan jika ada masalah-masalah yang terjadi di sekolah bisa di bahas di forum ini, sehingga MGMP bisa menjadi tempat untuk membantu sesama guru dalam mencari solusi. MGMP PAI sebagai tempat mengasah kemampuan dan ketrampilan dengan sesama guru PAI.

Dirjen Dikdas Depdikbud dan Dirjen Binbaga Depag Islam (1993) Dengan bantuan organisasi profesi ini diharapkan keinginan dan permasalahan peserta didik dapat disesuaikan dan didiskusikan bersama dalam masa depan untuk menemukan solusi terbaik. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2004) memberikan kerangka hukum kebijakan MGMP sebagai organisasi dan forum untuk isu-isu spesifik antara lain: 1) UUD 1945; 2) Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah; 3) Undang-Undang Nomor 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 4) Proenas Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2005; 5) Kebijakan Ditjen Dikdasmen untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dan guru lainnya dengan penguatan kerja mengajar (PKG), penyuluhan guru mata pelajaran atau mata pelajaran (MGBS/MGMP) jelas Zamroni (2002). Prinsip kerja MGMP, atas nama guru, guru dan untuk guru .⁴

Buku pedoman MGMP Ditjen Pendidikan Dasar dan menengah (2004) membagi tujuan MGMP dalam dua bagian diantaranya: 1) Tujuan umum: mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam meningkatkan profesionalisme guru. 2) Tujuan khusus: a) Untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien guru harus mempunyai wawasan dan pengetahuan yang luas; 2) Tempat proses pembelajaran yang menyenangkan, mengasyikkan dan mencerdaskan siswa, menjadi budaya agar kelas menjadi kondusif; 3) Dalam melaksanakan proses pembelajaran guru harus membangun kerjasama dengan masyarakat.⁵

Depdikbud (1995) mendefinisikan kompetensi dalam kamus bahasa Indonesia berarti kewenangan atau kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan sesuatu. Suatu pengertian

³Direktorat Profesi Pendidikan, *Rambu-rambu KKG dan MGMP* (Jakarta: Direktorat Profesi Pendidikan, 2010), hlm. 23.

⁴Zamroni, *Konsepsi Revitalisasi MGMP dalam Konteks School Reform dengan Pendekatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm 234.

⁵Surat Edaran Ditjen Dikdasmen Depdikbud dan Ditjen Binbaga Islam Depag, *Pedoman MGMP 2004*

dasar kompetensi (*Competency*) yakni kemampuan atau kecakapan⁶. Oemar Hamalik (2001) memaparkan kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi⁷.

Undang-undang RI No. 14 Th. 2005 menyebutkan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi⁸. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam. Kompetensi social adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.⁹ Surat Edaran Ditjen Dikdasmen Depdikbud dan Ditjen Binbaga Islam Depag (2004) dalam peningkatan kompetensi GPAI memerlukan strategi diantaranya yang bersifat terstruktur mengenai sasaran yang diinginkan, adapun bentuknya sebagai berikut: 1) Kegiatan inti; pengembangan kurikulum, kegiatan pra mengajar, media yang digunakan, model pembelajaran. 2) Kegiatan penunjang: Pembahasan LKS/Modul, kegiatan belajar mengajar, membicarakan karakter siswa¹⁰. Abdurrahman al-Nahlawi sebagaimana dikutip Akmal Hawi (2013) bahwa tugas guru secara umum meliputi dua, yaitu: tugas penyucian dan tugas pengajaran. Pengajaran tidak hanya teori dalam kelas namun lebih dari pada itu bahwa ilmu dan pengetahuanyang telah meraka dapatkan harus mampu diterapkan dalam kehidupan nyata di masyarakat.¹¹

METODOLOGI

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa kegiatan pendidikan dalam bentuk workshop. Rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui workshop ini dimulai dari tanggal 17 sd 20 Oktober 2019 sebagai puncak kegiatan workshop. Kegiatan puncak workshop ini dilaksanakan bertempat di SMK 1 OKU Selatan, yang dihadiri oleh hadir dalam kegiatan ini Kadin Diknas diwakili Sekretaris Dinas

⁶Depdikbud, *kamus umum bahasa indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1995).

⁷Oemar Hamalik, *Ilmu Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm.34.

⁸“Undang-Undang RI No. 14,” 2005.

⁹Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hlm 231.

¹⁰Ditjen Dikdasmen Depdikbud dan Ditjen Binbaga Islam Depag (1993), *Pedoman Pelaksanaan MGMP PAI Pada SLTP dan SLTA*

¹¹Akmal Hawi, *Kompetensi guru pendidikam agama islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm.35.

Drs.Jaris,.M.Pd ,Kasi Pakis Dra.Dewi Martriana,MM serta 118 peserta Guru PAI dari 19 Kecamatan. Tim pelaksana kegiatan pengabdian adalah kolaborasi antara dosen dan mahasiswa Program Studi Doktor Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Adapun pemateri pada kegiatan ini H. Syarif, S.Ag. M.Pd.I, M.Robbani, M.Pd, Dr. Karoma, M.Pd Dr.Karoma,M.Pd,Dr.Amir Rusdi,M.Pd,Dr.Helen Sabera Adib,M.Pd

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk “Workshop Upaya Meningkatkan Profesionalisme Dan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan MGMP PAI SMP, SMA Dan SMK Kabupaten OKU Selatan” ini dilaksanakan mulai tanggal 30 S.d 20 Oktober 2019.



Gambar 1

Kata sambutan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten OKU Selatan

Musyawah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pendidikan Agama Islam (PAI) tingkat SMP,SMA dan SMK menggelar Workshop peningkatan profesionalisme dan kualitas pendidikan bagi Guru PAI .kegiatan ini diselenggarakan atas kerjasama Kemenag OKU Selatan ,MGMP PAI dan Program Study Megester Pendidikan Agama Islam UIN Raden Fatah Palembang.bertempat di SMK 1 OKU Selatan.Acara ini dibuka oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kab.OKU Selatan H.Syarif,S.Ag,.M.Pd.I.turut hadir dalam kegiatan ini Kadin Diknas diwakili Seketaris Dinas Drs.Jaris,.M.Pd ,Kasi Pakis Dra.Dewi Martriana,MM serta 118 peserta Guru PAI dari 19 Kecamatan.

Dalam sambutannya Ketua Panitia Penyelenggara Toni Setiawan,S.Pd.I mengatakan, bahwa Kualitas guru sampai saat ini tetap menjadi persoalan yang penting dan menjadi persoalan yang krusial oleh karena pada kenyataannya keberadaan guru di berbagai

jenjang, dari taman kanak-kanak sampai Sekolah Menengah Atas oleh sebagian kalangan dinilai jauh dari performa yang distandarkan.

Untuk itu lanjut Toni, kami menginisiasi bersama beberapa Guru PAI untuk menggelar workshop bagi PAI untuk Guru yang ada di Bumi Serasan Seandanan .kedepan dengan ada kegiatan ini semua Guru PAI Keberadaannya memberi manfaat yang positif. Sedangkan kompetensi profesional lebih menunjukkan pada kemampuan yang dimiliki guru sebagai pengajar yang baik.

Ditempat yang sama Syarif dalam materinya mengatakan, bahwa Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMP, SMA & SMK disingkat MGMP PAI SMP, SMA & SMK adalah wadah kegiatan profesional bagi guru PAI SMP, SMA & SMK di tingkat Kabupaten yang terdiri dari sejumlah guru PAI dari sejumlah Sekolah. Dan bapak Syarif mengharapkan kepada MGMP PAI agar mampu meningkatkan kompetensi GPAI baik pada aspek pedagogik, kepribadian, sosial, profesional dan kepemimpinan (*leadership*).“MGMP PAI mampu memberikan kontribusi ketersediaan sarana dan prasarana Pendidikan Agama Islam pada Sekolah sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan. Disamping itu lanjut bapak Syarif, bahwa MGMP PAI agar mampu meningkatkan mutu pembelajaran PAI sesuai dengan Standar Isi dan Kompetensi Lulusan dan bisa menggerakkan organisasi dan merealisasikan program-program yang telah disusun yang ditetapkan

Meningkatnya kompetensi guru PAI tidak terlepas dari strategi yang baik dan tepat. Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP, SMA DAN SMKKabupaten OKU Selatan kiprah cukup baik dan tidak diragukan lagi dalam melaksanakan kegiatan untuk pengembangan dan peningkatan kompetensi guru PAI. Namun demikian perlu juga strategi yang baik agar MGMP PAI SMP, SMA DAN SMK di Kabupaten OKU Selatan senantiasa mampu meningkatkan kompetensi secara maksimal, maka dari itu banyak program yang telah direncanakan untuk memajukan serta menambah kompetensi GPAI.

Adapun strategi yang telah dilakukan dalam upaya meningkatkan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam di Kabupaten OKU Selatan antara lain: 1)Penguasaan kurikulum 2013, dalam penguasaan kurikulum ada beberapa hal yang telah dilakukan melalui MGMP PAI SMA antara lain: a) Menyusunan prota; b) Menyusun promes; c) Mengembangkan silabus; d) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013. 2) Penunjang pembelajaran antara lain: a) membuat media pembelajaran berbasis IT; b) Membuat PPT; c) mengadakan workshop/seminar/pelatihan menghadirkan narasumber yang kompeten atau dari guru PAI yang sudah menerima ilmu lebih dahulu kemudian diimbaskan melalui

pertemuan MGMP yang dikemas dalam bentuk workshop atau lokakarya. MGMP PAI SMA dalam meningkatkan kompetensi guru pendidikan agama Islam SMA di Kabupaten OKU Selatan mempunyai beberapa strategi yaitu dengan mengajak para guru untuk menyusun dan menyempurnakan kegiatan yang disusun oleh para pengurus MGMP, baik penyusunan kegiatan yang sudah direncanakan maupun kegiatan yang sifatnya insidental.

Kemudian di lanjutkan dengan melaksanakan kegiatan yang sudah direncanakan tersebut secara bersama. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah agar guru-guru PAI ikut serta dalam mengembangkan organisasi MGMP PAI SMP, SMA DAN SMK yang di naunginya dan juga dapat mengembangkan dirinya melalui kegiatan yang di lakukan bersama-sama yang menyangkut strategi MGMP PAI SMP, SMA DAN SMK dalam meningkatkan kompetensi guru pendidikan agama Islam di Kabupaten OKU Selatan. Selanjutnya memberikan pelatihan, pelatihan ini kepada para guru MGMP PAI SMP, SMA DAN SMK di Kabupaten OKU Selatan, kemudian didiskusikan bersama untuk di kembangkan menjadi materi pembelajaran. Dalam diskusi tersebut ketika guru-guru PAI mengalami permasalahan dapat di bantu dan di diskusikan bersama sehingga dengan berdiskusi bersama para guru bisa mengerti dan bisa memecahkan permasalahan yang ada dalam pengembangan bahan.

Tujuan kegiatan tersebut adalah bagian dari strategi MGMP PAI SMP, SMA DAN SMK dalam meningkatkan kompetensi GPAI Hasil dari strategi yang dilakukan MGMP dalam peningkatan kompetensi GPAI dapat dilihat pada kompetensi berikut ini: 1) Kompetensi pedagogik dapat dilihat hasilnya beberapa aspek antara lain: a) guru mampu mengenal karakter peserta didik, dalam hal ini memang dibutuhkan kesabaran ekstra serta dengan pendekatan-pendekatan agar siswa bisa berkomunikasi dengan baik untuk mencurahkan perasaan yang dihadapi dengan begitu guru bisa lebih dekat dan kenal dengan siswa dan ini sudah dilakukan oleh guru walaupun antar guru mempunyai trik pendekatan yang berbeda-beda; b) Menguasai teknik, metode, model, teori pembelajaran, sehebat apapun guru jika mengajar tanpa teknik yang bagus dan asal-asalan maka peserta didik juga tidak akan respon dengan pembelajaran yang dilakukan; c) Mampu mengembangkan kurikulum; d) Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Hal ini penting dilakukan agar guru tidak ditinggalkan peserta didik, selain itu media dan alat pembelajaran juga menjadi pertimbangan tersendiri dalam pembelajaran. 2) Kompetensi Kepribadian, guru Pendidikan Agama Islam memiliki kontribusi besar terhadap kondisi moral siswa serta akan mempengaruhi minat dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI, jika melihat figur pendidik dengan kepribadian yang menarik. Kepribadian menarik tidak bisa disampaikan secara teori di dalam kelas karena kepribadian

butuh contoh dari perilaku keteladanan yang bisa dilihat dan kemudian ditiru oleh siswa. Jika melihat kondisi di lapangan kompetensi kepribadian ini masih bersifat individu belum terprogram secara nyata pada kegiatan MGMP PAI SMP, SMA dan SMK, di Kabupaten OKU Selatan artinya bahwa kegiatan MGMP masih mengarah pada tujuan yang bersifat *kognitif* (pengetahuan), dan yang menjadi tantangan tersendiri bagi guru PAI adalah setiap pendidikan masih menggunakan tolak ukur keberhasilan peserta didik adalah prestasi akademik. 3) Kompetensi profesional; Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen menjelaskan bahwa kompetensi yang perlu dimiliki oleh guru ada empat salah satunya adalah kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. 4) Kompetensi Sosial; Kompetensi sosial guru dianggap sebagai salah satu daya tarik untuk mempersiapkan siswa menjadi anggota masyarakat yang baik serta kemampuan untuk mendidik dan membimbing masyarakat dalam menghadapi masa yang akan datang.

Bukti keberhasilan MGMP dalam menerapkan strategi pada guru PAI untuk kompetensi ini adalah guru dapat menciptakan kondisi belajar yang nyaman sehingga peserta didik tidak merasa tertekan dengan keberadaan guru. 5) Kompetensi Spiritual; Kompetensi spiritual seorang guru terlebih guru PAI bukan hanya sekedar menilai siswa pada pelaksanaan ajaran agama secara formal, namun lebih dari hal itu, kompetensi spiritual pada hakikatnya adalah kemampuan guru memberi makna dan mengaitkan keilmuannya dengan ajaran agama yang diyakininya, sehingga ilmu itu menjadi bermakna dalam hidup beragama. Kompetensi spiritual harus timbul dari hati nurani masing-masing individu, sehingga dalam penerapan tidak hanya sekedar paham teori keagamaannya namun praktek serta menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. 6) Kompetensi kepemimpinan (*leadership*) mengharuskan seorang guru agama mengambil peran sebagai pemimpin secara informal, baik di kantor, dengan sesama pendidik maupun di lingkungan sekolah dan kelas bersama dengan peserta didik dalam arti bukan harus menjadi seorang kepala sekolah akan tetapi bisa memberi warna lain dalam kehidupan di sekolah.

KESIMPULAN

Workshop Upaya Meningkatkan Profesionalisme Dan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan MGMP PAI SMP, SMA Dan SMK Kabupaten OKU Selatan ini telah terlaksana sesuai rencana yang telah disusun dan dapat dinilai sukses. Kesuksesan kegiatan bisa kita lihat pada peningkatan pemahaman guru PAI terhadap Profesionalisme Dan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam dalam sesi Tanya jawab

yang berlangsung selama kegiatan workshop. Pemahaman terhadap materi yang di sampaikan dalam workshop dengan judul Upaya Meningkatkan Profesionalisme Dan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan MGMP PAI SMP, SMA Dan SMK Kabupaten OKU Selatan tersebut berimplikasi positif dan signifikan pada semua Guru PAI Keberadaannya memberi manfaat yang positif. Sedangkan kompetensi profesional lebih menunjukkan pada kemampuan yang dimiliki guru sebagai pengajar yang baik. Sebagai tindak lanjut dari kegiatan workshop ini, maka disarankan untuk melakukan pelatihan agar mampu meningkatkan mutu pembelajaran PAI sesuai dengan Standar Isi dan Kompetensi Lulusan dan bisa menggerakkan organisasi dan merealisasikan program-program yang telah disusun yang ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Depdikbud. *kamus umum bahasa indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1995.

Ditjen Dikdasmen Depdikbud dan Ditjen Binbaga Islam Depag (1993), *Pedoman Pelaksanaan MGMP PAI Pada SLTP dan SLTA*,

Ditjen Dikdasmen Depdikbud (2004), *Pedoman MGMP*, Jakarta.

Hamalik, Oemar. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007.

Hawi, Akmal. *Kompetensi guru pendidikam agama islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.

Oemar Hamalik. *Ilmu Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Pendidikan, Direktorat Profesi. *Rambu-rambu KKG dan MGMP*. Jakarta: Direktorat Profesi Pendidikan, 2010.

SISDIKNAS. "Undang-Undang No 20 tentang sistem pendidikan Nasional," 2003.

Surat Edaran Ditjen Dikdasmen Depdikbud dan Ditjen Binbaga Islam Depag, *Pedoman MGMP 2004*.

Syaiful Bahri Djamarah. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.

"Undang-Undang RI No. 14," 2005.

Zamroni. *Konsepsi Revitalisasi MGMP dalam Konteks School Reform dengan Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.